JURNAL .....
ISSN: xxxx-xxxx (media online)

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2024

Shetya Junaidi [1] Listiana Sri Mulatsih[2]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
Email : shetyajunaidi240818@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas,likuiditas,aktivitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Nilai perusahaan dalam penelitia ini diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), sedangkan variabel independen meliputi Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO), dan Struktur modal (DER) Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dengan metode pengambilan sampel secara purposive, sehingga diperoleh 66 perusahaan sebagai sampel. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM) melalui software Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Struktur Modal berpengaruh Positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Provitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Struktur modal, Nilai Perusahaan, Price to Book Value

Abstrac

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, activity, and capital structure on firm value in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period. Firm value in this study is measured using Price to Book Value (PBV), while the independent variables include Profitability (ROA), Liquidity (CR), Activity (TATO), and Capital Structure (DER). This study used secondary data in the form of annual financial reports with a purposive sampling method, resulting in a sample of 66 companies. Data analysis was performed using panel data regression with a Random Effects Model (REM) approach using Eviews 12 software. The results show that partially, Capital Structure has a positive and significant effect on firm value, while profitability, liquidity, and activity have no effect on firm value. Simultaneously, the independent variables affect firm value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Activity, Capital Structure, Firm Value, Price to Book Value

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dibandingkan dengan perusahaan lain, tantangan yang harus dihadapi perusahaan akan semakin sulit, tidak hanya untuk bertahan hidup, tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif berasal dari nilai atau keuntungan yang dapat diciptakan perusahaan bagi pembeli, melebihi biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membuatnya. bersedia dibayar pembeli adalah nilai atau keuntungan ini (Arviana & Pratiwi, 2016:2).

Salah satunya perusahaan Properti dan Real Estate. Perusahaan Properti dan Real Estate merupakan industri yang bergerak di bidang pengembangan jasa dengan memfasilitasi pembangunan kawasan-kawasan yang terpadu dan dinamis. Produk yang dihasilkan industri ini dapat berupa perumahan, apartemen, ruko, gedung perkantoran, dan pusat perbelanjaan. Perusahaan properti dan real estate adalah bisnis yang bisa dikatakan memiliki resiko kecil. Sebagai salah satu contoh, pada harga perumahan dari tahun ke tahun tidak pernah menurun namun terus meningkat. Dengan resiko penurunan harga yang rendah banyak para investor berbondong-bondong untuk melakukan bisnis investasi di perusahaan properti dan real estate tersebut dengan menjalankan investasi langsung dalam bentuk properti atau melalui saham perusahaan- perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai perusahaan mencerminkan kondisi keseluruhan perusahaan, dengan calon investor melakukan evaluasi khusus terhadap kinerja finansial perusahaan, baik itu positif maupun negatif (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Nilai perusahaan mencerminkan keadaan perusahaan pada saat ini dan memberikan gambaran tentang ekspektasi perusahaan di masa depan. Bagi perusahaan yang telah melaksanakan penawaran umum, nilai perusahaan ditentukan oleh dinamika pasar yang tercermin dalam harga sahamnya. Tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan dapat diukur melalui berbagai metode, salah satunya adalah menggunakan *Price to Book Value.* Menurut Midu et al. (2022), *Price to Book Value* (PBV) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham perusahaan. Kualitas nilai perusahaan dapat tercermin melalui *Price to Book Value*, khususnya ketika *Price to Book Value* melebihi satu (*overvalued*), menandakan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi daripada nilai bukunya.

Nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to Book Value* selalu berfluktuasi dan tidak sama antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain. Berdasarkan analisa laporan keuangan yang ada pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Gambar 1.1 Nilai Perusahaan (PBV) Properti dan Real Estate Tahun 2020-2024

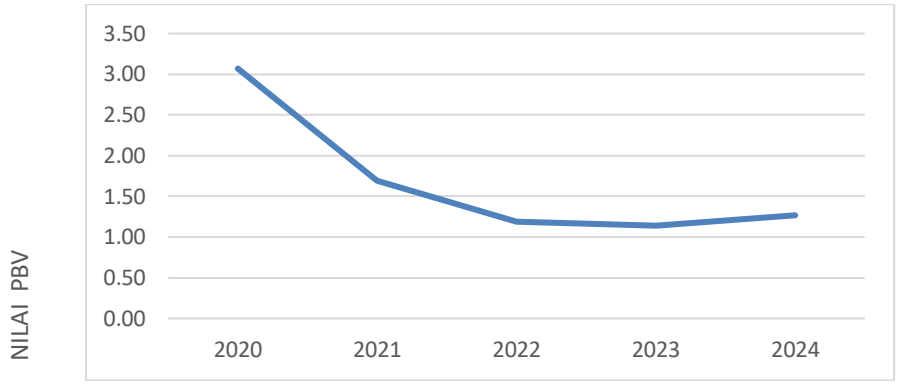

Sumber : Indonesia Premier Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia, tahun 2020-2024

Pada tahun 2020 nilai perusahaan pada perusahaan Properti dan Real Estate nilai PBV nya berada di titik teringgi yaitu 3,07 yang mengindikasikan bahwa pada tahun tersebut perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang optimal, Di tahun 2021 mengalami penurunan dititik 1,69 Ditahun 2022 juga mengalami penurunan pada titik 1,19 Ditahun 2023 mengalami penurunan di titik terendah yaitu 1,14 dan begitu juga pada tahun 2024 mengalami kembali penurunan di titik 1,27 akan tetapi, ditahun 2024 terjadi sedikit perbaikan nilai walaupun relatif kecil. Berdasarkan grafik di atas, nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate mengalami Fluktuasi pada tahun 2020-2024.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan merupakan gambaran kinerja suatu perusahaan yang dilihat dari seberapa besar kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaanadalah rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas operasionalnya dengan memanfaatkan aset, ekuitas, dan sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian ini, Rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Asset (ROA).*

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki, seperti kas, piutang, dan persediaan. Penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio (CR)* atau rasio lancar, yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar (Kasmir, 2022).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio aktivitas. Aktivitas perusahaan menggambarkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan dan laba. Penelitian ini diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO), yaitu perbandingan antara penjualan bersih dengan total aset Perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Struktur Modal. Struktur modal merupakan proporsi antara hutang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi. Penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER),

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi **"Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan".** Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat

memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang hubungan antara kinerja keuangan (Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas), dan struktur modal pada nilai perusahaan, dalam konteks perusahaan Properti dan Real Estate di Indonesia tahun 2020-2024.

KAJIAN LITERATUR

Menurut Brigham dan Houston (2021) merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan informasi untuk investor terkait dengan pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa depan. Pemberian sinyal ini dimaksudkan untuk mengurangi informasi yang tidak seimbang antara perusahaan dengan investor.

Teori sinyal adalah teori yang menjelaskan cara pemberian sinyal perusahaan kepada berbagai pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Pemberian informasi diharapkan dapat meyakinkan para pihak eksternal terkait laba yang disajikan oleh perusahaan. Hal tersebut dapat membuat pihak luar percaya bahwa laba yang disajikan itu benar adanya sesuai dengan kinerja perusahaan, bukan merupakan hasil tindakan rekayasa meningkatkan laba demi memberikan sinyal yang positif bagi pihak eksternal. Sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan akan mempengaruhi keputusan para pemegang saham yang nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan kepemilikan jumlah saham (Jama'an, 2021).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan yang dilihat melalui harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan di masa depan (Rahmanda, 2021). Pengukuran nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) Dalam penelitian ini *Price Book Value* memiliki keunggulan yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. PBV dapatdibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal atau murahnya suatu saham.

Kinerja keuangan adalah prestasi suatu perusahaan selama periode waktu tertentu yang menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola dan memanfaatkan sumber dayanya. Manfaat dari kinerja keuangan adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, menilai kontribusi suatu bagian dari perusahaan terhadap pencapaian tujuan perusahaan, dan menilai kontribusi dari tujuan perusahaan sebagai acuan pada pengambilan keputusan sebagai dasar dalam membuat perencanaan (Arifin &Afifatusholikhah, 2021). Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan sangatlah penting bagi manajer untuk membuat kebijakan dan strategi ke depannya karena dapat menunjukkan seberapa baik keadaan keuangan suatu perusahaan. Penilaian kinerja keuangan setiap perusahaan berbeda-beda, hal ini dapat dilakukan dengan membandingkannya dengan tahun sebelumnya atau dengan standar industri lainnya (Frihatni et al., 2021). Kinerja keuangan dianalisis menggunakan analisis rasio-rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas menggunakan pengukuran *Return On Asset* (ROA) rasio likuiditas menggunakan pengukuran *Current Ratio* (CR), rasio aktivitas menggunakan pengukuran *Total Asset Turnover* (TATO) Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan sangatlah penting bagi manajer untuk membuat kebijakan dan strategi

ke depannya karena dapat menunjukkan seberapa baik keadaan keuangan suatu perusahaan. Penilaian kinerja keuangan setiap perusahaan berbeda-beda, hal ini dapat dilakukan dengan membandingkannya dengan tahun sebelumnya atau dengan standar industri lainnya (Frihatni et al., 2021).

Struktur modal (capital structure), adalah pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2021, hlm. 164). Dalam menentukan struktur modal optimal, sumber pembiayaan yang dihitung adalah pembiayaan utang jangka pendek permanen, utang jangka panjang, dan modal sendiri. Utang jangka pendek yang bersifat musiman tidak diperhitungkan karena sumber pembiayaan pada umumnya hanya bersifat sementara. Benson dkk. (2021) mengungkapkan bahwa masalah struktur modal telah diidentifikasi sebagai alasan penting untuk pertumbuhan atau kegagalan dalam bisnis. Modal yang digunakan untuk operasional tidak hanya berasal dari perusahaan sendiri (laba ditahan), namun sering kali juga melibatkan modal dari pihak lain (kreditur) sehingga perusahaan dapat berproduksi secara lebih maksimal. Di sisi lain, penggunaan hutang jangka panjang yang besar dapat menimbulkan risiko gagal bayar atas bunga yang dibebankan. Oleh sebab itu, pentingnya struktur modal dalam perusahaan karena struktur modal bisa mempengaruhi keuangan perusahaan, harga saham perusahaan, bahkan kelangsungan hidup risiko bisnis perusahaan bisa diprediksi melalui struktur modal. , dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan kombinasi hutang dan jumlah modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk mendanai perusahaan dalam jangka panjang dan bersifat permanen. Struktur modal menggunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER).

Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh profitabilitas, pengaruh Likuiditas, pengaruh Aktivitas dan pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis kedua (H2) menyatakan Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis ketiga (H3) menyatakan Aktivitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dan terakhir Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh posotif terhadap nilai perusahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini dipilih untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan Struktur modal terhadap Nilai Perusahan. Populasi dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2022). Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 66 Perusahaan. Data yang didapatkan selanjutnya akan diolah menggunakan Eviews12. Dilakukan uji data berupa uji analisis statistik deskriptif, Uji pemilihan model regresi data panel (uji Chow, uji Hausman, Uji LM) uji Hipotesis, uji T,uji F dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif membantu menjelaskan keadaan atau situasi secara umum mengenai

objek penelitian dan membantu memahami masalah penelitian.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
X1	66	0,000000	53,00000	1,393424	3,824899
X2	66	0,020000	492,4100	11,07706	45,42504
X3	66	0,000000	78,77000	0,375030	4,330495
X4	66	0,000000	55,73000	1,019091	3,269048
Y	66	0,070000	16,23000	1,309152	2,045361

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan aktivitas memiliki variasi data yang tinggi, sedangkan profitabilitas dan struktur modal cenderung memiliki variasi yang rendah. Sementara itu, nilai perusahaan menunjukkan rata-rata yang rendah dengan sebaran data yang relatif stabil, mencerminkan perbedaan karakteristik antarperusahaan dalam penelitian.

Uji Pemilihan Model Regresi data panel

Analisis data panel mempunyai tiga jenis uji agar menemukan model terbaik, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

Uji Chow

Pengujian bertujuan agar terpilih model terbaik antara REM dan FEM dalam mengestimasi data panel.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
cross-section F	17,329426	(65,260)	0,0000
cross-section chi-square	552,351769	65	0,0000

Nilai *Cross Section* F statistik 17,329426 dan prob 0,0000. Nilai prob < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model.*

Uji Hausman

Setelah model FEM terpilih pada uji Chow, kemudian dilakukan Uji Hausman guna memastikan model terbaik antara REM atau FEM.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-sq. Statistic	chi-sq. df	Prob
Cross - section Random	0,385550	4	0,9836

Nilai Prob *Cross-Section* Random sebesar 0,9836 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, model yang dipilih adalah *Random Effect Model.*

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Setelah model FEM terpilih pada uji Hausman, maka Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan guna memastikan model terbaik antara CEM dan REM

Tabel 4. 4 Hasil Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross- section	Time	Both
Breus ch-pagan	385,6078 (0,0000)	1,745382 (0,1865)	387,3532 (0,0000)
Honda	19,63690 (0,0000)	-1,321129 (0,9068)	12,95121 (0,0000)
King-wu	19.63690 (0.0000)	-1,321129 (0,9068)	3,445746 (0,0003)
standardized Honda	20,01596 (0,0000)	-1,103215 (0,8650)	8,491012 (0,0000)
Standardized king-wu	20,01596 (0,0000)	-1,103215 (0,8659)	0,881794 (0,1889)
Gourierroux, et al.	-	-	385,6078 (0,0000)

Nilai *Prob. Breusch-Pagan* sebesar 0,0000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut model terbaik adalah *Random Effect Model*.

Uji Hipotesis

Bedasarkan pengujian diatas model terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis

Variabele	Coefficient	std. Error	t-Statistic	Prob
Y	1,232396	0,235065	5,242792	0,0000
X1	-0,007710	0,015598	-0,494294	0,6214
X2	-0,000656	0,002484	-0,264108	0,7919
X3	-0,008746	0,013869	-0,630619	0,5287
X4	0,096210	0,020472	4,699467	0,0000

Persamaan Regresi data panel dapat dirumuskan sebagai berikut:

Y = 1,23 - 0,00 (X1) – 0,00 (X2) – 0,00 (X3) + 0,09 (X4)

Uji T

Uji T bertujuan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 7 Hasil Uji T

Variabele	Coefficient	std. Error	t-Statistic	Prob
Y	1,232396	0,235065	5,242792	0,0000
X1	-0,007710	0,015598	-0,494294	0,6214
X2	-0,000656	0,002484	-0,264108	0,7919
X3	-0,008746	0,013869	-0,630619	0,5287
X4	0,096210	0,020472	4,699467	0,0000

Berdasarkan hasil uji t, hanya struktur modal yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur modal memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Uji F

Kriteria pengambilan keputusan Uji F adalah:

Nilai F hitung > F tabel atau Prob. < alpha maka terima H1

Nilai F hitung < F tabel atau Prob. < alpha maka terima H0

Weighted statistics			
Root MSE	0,965931	R-squared	0,069262
Mean Dependent Var	0,305052	adjusted R-squared	0,057806
s.D. dependent resid	1,002746	s.E. ofreggression	0,973332
Sum squared resid	307,8972	F-statistic	6,046280
durbin-watson stat	1,230566	Prob (F-statistic)	0,000105

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel dengan p-value < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Determinan

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted statistics			
Root MSE	0,965931	R-squared	0,069262
Mean Dependent Var	0,305052	adjusted R-squared	0,057806
s.D. dependent resid	1,002746	s.E. ofreggression	0,973332
Sum squared resid	307,8972	F-statistic	6,046280
durbin-watson stat	1,230566	Prob (F-statistic)	0,000105

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,057806 menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan struktur modal hanya mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 5,78%, sedangkan 94,22% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan, Bisa dilihat dari nilai prob sebesar 0,0000 dan koefisien sebesar 0,096210. Artinya pertambahan satu persen struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,096210 %. Secara simultan, keempat variabel tersebut memengaruhi nilai perusahaan. keempat variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa kombinasi pengelolaan profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan struktur modal tetap penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, nilai *Adjusted R-squared* yang rendah (5,78%) menunjukkan bahwa sebagian besar variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dan tren industri.

Saran yang diberikan yaitu perusahaan perlu mengelola keempat aspek tersebut secara seimbang untuk meningkatkan nilai perusahaan, investor disarankan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal secara menyeluruh dalam pengambilan keputusan, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan dan faktor makroekonomi, serta pemerintah diharapkan memberikan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor properti dan real estate.

DAFTAR PUSTAKA

Rahayu, S. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 5(2), 102–115.

Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2021). *Principles of Managerial Finance* (16th ed.). Pearson Education.

Besley, S., & Brigham, E. F. (2021). *Essentials of Managerial Finance*. 16th Edition. Cengage Learning.

Benson, G. L., Short, J. C., & White, R. E. (2021). *Business Finance: Theory and Practice*. New York: Routledge.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2025). *Fundamentals of Financial Management* (17th ed.). Cengage Learning. AmazonVitalSource

Faisal, & Sunarto. (2022). *Signaling Theory dalam Pengungkapan Informasi Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 24(1), 88–97.

Harmono. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hantono, S. (2022). *Analisis Keuangan (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. Jakarta: Salemba Empat.

Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Husnan, S. (2021). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE.

Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2020). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Pearson Education Limited.

Jama'an. (2021). *Teori Keagenan dan Teori Sinyal dalam Perspektif Manajemen Keuangan*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 12(2), 55–67.

Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scott, D. F. (2021). *Foundations of Finance* (10th ed.). Pearson Education Limited.

Martono, & Harjito, A. (2021). *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: EKONISIA.

Manoppo, H. dan Arie, F.V.. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*. 4(2): 485-497.

Marsono. 2016. *"Metode penelitian kuantitatif: langkah-langkah menyusun skripsi, tesis atau disertai menggunakan teknik analisis jalur (Path Analysis) dilengkapi contohnya"* Bogor: In Media.

Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012-2016). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pasaribu, M. Y., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(1), 154–164.

Pratama, I. G. G. W., & Wirawati, N. G. P. (2016). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi. *E- Jurnal Akuntansi*, 1796-1825.

Priyono, Applonia. B,Widyanti N, 2014. Faktor faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Ibu Hamil di Puskesmas Kabupaten Kupang. Majalah Kedokteran Gigi Vol 21(1) :20-26. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta

Putri, H. F. D., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Manajemen*, 8(8)

Rahmanda, Nurma Safitri, 2019. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sri Kehati Inde. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Rajab, MHD. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderating. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

Ramadhani, A., Qomari, N., & Sutupo. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Dan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Ubhara Management Journal*, 1(1), 111–121.

Ramadhansari, Ika Fatma & Noviani, Ana. **"**Permintaan Tinggi, Emiten Kertas Berlomba-lomba Pacu Produksi". Diakses pada 06 Juli. 2022 Dari artikel ilmiah : https://bisnisindonesia.id/article/permintaan-tinggi-emiten-kertas- berlombalomba-pacu-produksi

Rahmanda. (2021). *Analisis Nilai Perusahaan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Ilmu Manajemen, 9(2), 101–112.

Rizka Hadya, dkk. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 24(1), 88–97.

Riyanto, B. (2020). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi Keempat). Yogyakarta: BPFE.

Sartono, A. (2021). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE.

Sudana, I. M. (2021). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Tristiyanti, W. W. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Doctoral Dissertation, Stie Perbanas Surabaya).

Tauke, Putri Yuliana, dkk (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2015.Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. *Manajemen Keuangan Jilid I*. Edisi ke-9. Jakarta : Binarupa Aksara. www.idx.co.id

Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2014). *Financial Theory and Corporate Policy* (4th ed.). Pearson Education Limited. PagePlace (Opsional, sebagai referensi tambahan modern) Brealey, R. A., Myers, S. C., Allen, F., & Edmans, A. (2022). *Principles of Corporate Finance* (14th ed.). McGraw-Hill/Irwin.